

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Letak Geografis Singkat Madrasah Aliyah Negeri 1 Hulu Sungai Selatan**

Berdasarkan hasil dokumentasi yang diperoleh diketahui bahwa MAN 1 Hulu Sungai Selatan terletak di jalan Bukhari Desa Wasah Hulu RT 1 RW 2 Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan Kodepos 71261 dengan nomor telepon (0517) 21159. Madrasah ini didirikan pada tanggal 9 februari 1968 dengan Akreditasi 2014 'B'.

##### **2. Visi Madrasah Aliyah Negeri 1 Hulu Sungai Selatan**

Mewujudkan madrasah yang unggul dalam bidang iptek dan imtak secara seimbang dan berdaya guna.

##### **3. Misi Madrasah Aliyah Negeri 1 Hulu Sungai Selatan**

- a. Menumbuh kembangkan minat baca dan tulis, menumbuh kembangkan akhlakul karimah.
- b. Menumbuh kembangkan rasa simpati dan empati
- c. Menumbuh kembangkan sikap mandiri dan bertanggung jawab
- d. Menumbuh kembangkan jiwa religius
- e. Kekeluargaan dan sosial budaya

- f. Meningkatkan prestasi dalam bidang iptek, imtaq, seni dan olahraga
- g. Meningkatkan klasifikasi predikat madrasah
- h. Menciptakan lingkungan madrasah yang bersih dan sehat
- i. Meningkatkan kompetensi dan kinerja guru yang mumpuni.

#### **4. Profil Madrasah Aliyah Negeri 1 Hulu Sungai Selatan**

- a. Nama sekolah : MAN 1 Hulu Sungai Selatan
- b. Alamat sekolah :JL. Bukhari Desa Wasah Hulu Kec.  
Simpur Kab.Hulu Sungai Selatan
- c. Tahun berdiri : Tahun 1968
- d. Tahun penegrian : Tahun 1968 diperbaharui Tahun 2016
- e. Surat keputusan : Nomor: 107 Tanggal 17 Maret 1997
- f. Penerbit SK : Ditanda Tangan Oleh Kementrian Agama  
RI
- g. Akreditasi : B+ Nilai=89
- h. No SK Akreditasi : 758/BAN-SM/SK/2019
- i. Kurikulum : Kurikulum 2013

#### **5. Fasilitas yang dimiliki Madrasah Aliyah Negeri 1 Hulu Sungai Selatan**

- a. Menempati gedung berlantai 2 milik sendiri
- b. Laboratorium komputer dan free internet
- c. Laboratorium IPA yang memadai
- d. Ruang perpustakaan yang representative
- e. Ruang Auditorium (Aula)
- f. Ruang UKS

- g. Mushola
- h. Ruang praktek tata busana

#### **6. Kegiatan ekstra kurikuler Madrasah Aliyah Negeri 1 Hulu Sungai Selatan**

- a. Pasukan pengebar bendera
- b. Tata busana, tata boga, hasta karya, sasirangan
- c. Kursus komputer
- d. Kursus mengemudi
- e. Pramuka, polisi keamanan (PKS), teater
- f. Bengkel (kursus otomotif)
- g. Keagamaan ( tadarus Al-Qur'an, Maulid Habsyi, Burdah, Rebbana).

#### **7. Jumlah siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri 1 Hulu Sungai Selatan**

<b>kelas</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>jumlah</b>
1 (satu)	26 orang	57 orang	83 orang
2 (dua)	37 orang	63 orang	100 orang
3 (tiga)	30 orang	52 orang	83 orang

### **B. Penyajian Data**

Dalam proses pengambilan data ini penulis menggunakan data wawancara, observasi dan dokumentasi dengan kondisi yang disesuaikan di lapangan dan pengumpulan data tersebut dilakukan bersamaan dalam kurun waktu 60 hari sejak bulan Nopember-Desember 2020. Kemudian data tersebut disajikan kembali dalam bentuk uraian tentang peran kepala sekolah dalam bimbingan dan konseling di Madrasah Aliyah Negri 1 Hulu Sungai Selatan.

Data yang dikumpulkan tersebut kemudian dibagi dalam dua kelompok, yaitu data yang berkaitan dengan bagaimana peran kepala sekolah dalam bimbingan dan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 1 Hulu Sungai Selatan dan faktor pendukung dan penghambat kepala sekolah dalam melakukan perannya dalam bimbingan dan konseling dan data tentang Sebagaimana telah dijelaskan pada bab sebelumnya, bahwa dalam bab ini penulis akan memaparkan data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian melalui wawancara yang diambil dari responden dan informan yaitu orang-orang yang dapat membantu dan memberikan informasi tentang data yang digali. Pada bab ini penulis menganalisis dengan kualitatif, yang menjelaskan secara jelas data yang telah dikumpulkan tersebut hingga dapat dijadikan kesimpulan dari masing-masing permasalahan.

### **1. peran kepala sekolah dalam bimbingan dan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 1 Hulu Sungai Selatan**

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Hulu Sungai Selatan, kepala sekolah sangat berperan dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling. Ada beberapa peran kepala sekolah dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 1 Hulu Sungai Selatan antara lain:

- a. Mengkoordinir segenap kegiatan yang diprogramkan dan berlangsung di sekolah.

Dalam mengkoordinir kegiatan yang berkaitan dengan bimbingan dan konseling, kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Hulu Sungai Selatan awalnya terlibat langsung, tetapi setelah itu di serahkan kepada guru bimbingan dan konseling,

seperti yang yang di nyatakan oleh guru bimbingan dan konseling bapak M. Subeli,S.Pd sebagai berikut

kalau misalkan ada kegiatan yang berlangsung di sekolah dan berkaitan dengan bimbingan dan konseling contohnya ada kerja sama dengan pihak lain atau instansi lain seperti dari kepolisian, kesehatan, ataupun yang lainnya, memang awalnya kepala sekolah terlibat langsung, tapi setelah itu di serahkan dan dipercayakan dengan kami guru bimbingan dan konseling.<sup>1</sup>

Meskipun kepala sekolah tidak terlibat secara keseluruhan dalam setiap kegiatan yang berkaitan dengan Bimbingan dan Konseling tetapi kepala sekolah memiliki peranan penting dalam kegiatan tersebut, karena tanpa adanya persetujuan dari kepala sekolah maka kegiatan tersebut tidak akan bisa berjalan.

b. Menyediakan sarana prasarana

Melalui observasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Hulu Sungai Selatan dan wawancara dengan guru bimbingan konseling, sarana prasarana bimbingan dan konseling tersedia. Contohnya ruang terpisah untuk guru bimbingan dan konseling.

Dalam penyediaan sarana dan prasarana untuk bimbingan dan konseling kepala sekolah juga sangat berperan penting, karena jika kepala sekolah tidak peduli atau tidak mengerti tentang peran guru Bimbingan dan konseling bisa saja ruang guru Bimbingan dan Konseling digabung dengan ruang guru mata pelajaran lain, dan itu akan membuat peran guru Bimbingan dan Konseling terhadap siswa tidak berjalan efektif.

---

<sup>1</sup> Wawancara Dengan Bapak Subeli Guru Bimbingan Dan Konseling MAN 1 HSS Hari Rabu 4 November 2020 Pukul 10.00.

c. Melakukan pengawasan

Dalam melakukan pengawasan terhadap kegiatan bimbingan dan konseling kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Hulu Sungai Selatan secara yakin menyerahkan kepada guru bimbingan dan konseling untuk menanganinya, seperti yang dinyatakan kepala sekolah bapak H. Muhammad Amin, S. Ag, MM “untuk melakukan pengawasan terhadap kegiatan bimbingan dan konseling, sebagai kepala sekolah kita secara yakin saja kalau guru bimbingan dan konseling bisa menanganinya”<sup>2</sup>

d. Memfasilitasi kegiatan pengembangan profesi.

Dalam memfasilitasi kegiatan pengembangan profesi, guru bimbingan dan konseling Madrasah Aliyah Negeri 1 Hulu Sungai Selatan secara mandiri saja melaksanakannya tanpa dana dari sekolah. Seperti yang dinyatakan guru bimbingan dan konseling bapak M. Subeli, S.Pd “ kalau untuk pengembangan profesi kita secara mandiri saja pakai dana sendiri, karena menurut saya itu kepentingan saya. Tetapi jika seandainya kita bicarakan dengan kepala sekolah untuk dananya kemungkinan besar kepala sekolah bakal mengusahakan”.<sup>3</sup>

Dalam kegiatan pengembangan profesi disini guru Bimbingan dan Konseling tidak melibatkan kepala sekolah dalam pelaksanaannya, karena menurut guru bimbingan dan konseling MAN 1 HSS kegiatan tersebut merupakan

---

<sup>2</sup> Wawancara Dengan Bapak Muhammad Amin Kepala Sekolah MAN 1 HSS Hari Rabu 4 November 2020 Pukul 11.00.

<sup>3</sup> Wawancara Dengan Bapak Subeli Guru Bimbingan Dan Konseling MAN 1 HSS Hari Rabu 4 November 2020 Pukul 10.00

kepentingan pribadi untuk menjadi seorang guru yang lebih profesional dan lebih baik lagi. Tetapi seandainya kegiatan tersebut di diskusikan dengan kepala sekolah, kemungkinan kepala akan menyetujui dan akan membiayai.

## **2. Faktor pendukung dan penghambat kepala sekolah melakukan perannya dalam bimbingan dan konseling di MAN 1 HSS**

### **a. Faktor pendukung**

Berdasarkan hasil wawancara, faktor yang menjadi pendukung peran kepala sekolah melakukan perannya dalam bimbingan dan konseling adalah sebagai berikut:

- 1) Kepala sekolah bisa bekerja sama dengan guru bimbingan dan konseling maupun staf lain, begitu juga sebaliknya guru bimbingan dan konseling bisa bekerja sama dengan kepala sekolah. seperti yang dinyatakan kepala sekolah MAN 1 HSS bapak H. Muhammad Amin, S. Ag, MM sebagai berikut

yang menjadi faktor pendukung saya dalam melakukan peran terhadap bimbingan dan konseling salah satunya adalah guru bimbingan dan konseling disini bisa bekerja sama dengan pihak lain, baik dengan saya ataupun dengan guru lain, begitu juga saya harus bisa bekerja sama dengan baik, sehingga sangat memudahkan bagi saya.<sup>4</sup>

Jika seorang kepala sekolah mampu bekerja sama dengan baik dengan guru bimbingan dan konseling maupun dengan staf lain maka akan sangat memudahkan kepala sekolah dalam menjalankan perannya, begitu juga jika seorang guru Bimbingan dan Konseling bisa

---

<sup>4</sup> Wawancara Dengan Bapak Muhammad Amin Kepala Sekolah MAN 1 HSS Hari Rabu 4 November 2020 Pukul 11.00

bekerjasama dengan pihak lain maka akan mempengaruhi peranan kepala sekolah. contohnya kepala sekolah adalah seorang yang keras kepala dan tidak mau menerima pendapat dari guru mata pelajaran atau pendapat dari guru bimbingan dan konseling maka akan sangat menyusahkan kepala sekolah karena orang lain akan merasa pendapatnya tidak dihargai dan memilih untuk diam jika ada permasalahan.

- 2) Faktor lain yang menjadi pendukung kepala sekolah melakukan perannya dalam bimbingan dan konseling adalah apapun kegiatan atau permasalahan yang berkaitan dengan bimbingan dan konseling guru bimbingan dan konseling selalu melaporkan kepada kepala sekolah. Melalui hasil wawancara bapak M. Subeli, S.Pd selaku guru bimbingan dan konseling menyatakan sebagai berikut “apapun yang kami lakukan berkaitan dengan bimbingan dan konseling baik itu ada kegiatan atau ada permasalahan, kami langsung melapor kepada kepala sekolah, dan apa saja yang kami perlukan kepala sekolah sangat mendukung”.<sup>5</sup>

Faktor ini juga sangat mendukung peran kepala sekolah karena jika guru Bimbingan dan Konseling tidak melapor dan langsung melaksanakan tanpa pengetahuan dari kepala sekolah maka akan menyusahkan kepala sekolah jika suatu saat akan terjadi sesuatu di luar dugaan. Contohnya, jika ada seorang siswa yang mencuri lalu

---

<sup>5</sup> Wawancara Dengan Bapak Subeli Guru Bimbingan Dan Konseling MAN 1 HSS Hari Sabtu 31 Oktober 2020 Pukul 09.00.

guru Bimbingan dan Konseling langsung menangani dengan memberhentikan siswa tersebut tanpa diskusi dengan kepala sekolah, dan seandainya orang-orang tua siswa tersebut datang ke sekolah menemui kepala sekolah maka kepala sekolah akan kebingungan karena tidak tahu apa permasalahannya.

- 3) Guru bimbingan dan konseling MAN 1 HSS memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dengan profesi yaitu S1 bimbingan dan konseling sehingga sangat mendukung kepala sekolah dalam melaksanakan program bimbingan dan konseling dengan baik. Jika seorang guru Bimbingan dan Konseling bukan dari pendidikan yang sesuai bakal menjadi salah satu faktor penghambat bagi kepala sekolah dalam melaksanakan perannya dalam bimbingan dan konseling. Karena jika seorang guru Bimbingan dan Konseling memiliki latar belakang yang sesuai dengan profesi maka dia akan tahu apa saja peran sebagai seorang guru Bimbingan dan Konseling tanpa harus bertanya dengan kepala sekolah apa saja yang harus dilakukan.
- 4) Selain itu kepala sekolah juga memahami tentang peran guru bimbingan dan konseling di sekolah sehingga komunikasi yang berkaitan dengan bimbingan dan konseling berjalan dengan baik.
- 5) Kepala sekolah menjalin kerja sama dengan pihak luar atau instansi lain. Dimana pihak luar tersebut sangat memberikan dukungan dan bahkan memiliki hubungan kerja sama yang baik terhadap kepala

sekolah dalam program bimbingan dan konseling. Pihak luar tersebut diantaranya berasal dari kepolisian, kesehatan, KUA, BKKBN, TNI. seperti yang dinyatakan guru bimbingan dan konseling bapak M. Subeli, S.Pd “dalam pemberian layanan klasikal kami sering bekerjasama dengan instansi lain seperti kepolisian, kesehatan, BKKBN, KUA, dan masih banyak lagi”<sup>6</sup>

Dilihat dari dokumen-dokumen juga membuktikan kalau kepala sekolah dan guru bimbingan dan konseling memang sering bekerjasama dengan instansi lain.

b. Faktor penghambat

Dalam melakukan perannya terhadap bimbingan dan konseling kepala sekolah MAN 1 HSS bapak H. Muhammad Amin, S. Ag, MM menjelaskan kalau untuk sementara ini bimbingan dan konseling berjalan dengan semestinya, tidak ada yang menjadi penghambat.

Tapi kalau dilihat dari hasil penelitian ada beberapa yang bisa dijadikan penghambat kepala sekolah dalam melakukan perannya dalam bimbingan dan konseling diantaranya:

- 1) Dalam pendanaan kegiatan pengembangan profesi untuk guru bimbingan dan konseling dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling sendiri tidak dari dana sekolah.

---

<sup>6</sup> Wawancara Dengan Bapak Subeli Guru Bimbingan Dan Konseling MAN 1 HSS Sabtu 31 Oktober 2020 Pukul 09.00.

- 2) Untuk pembinaan atau supervisi tidak dilakukan dalam kegiatan bimbingan dan konseling.